

## Pelatihan Perangkat Pembelajaran untuk Guru PJOK Sekolah Dasar di Kota Kupang

**Veramyta M.M.Flora Babang \*<sup>1</sup>, Salmon Runesi<sup>2</sup>, Maria Andriani Berek Ladjar<sup>3</sup>, Lukas Maria Boleng<sup>4</sup>**

Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,  
Universitas Nusa Cendana

\*e-mail: [flora.babang@staf.undana.ac.id](mailto:flora.babang@staf.undana.ac.id)

### **Abstract**

The problem finding in partner schools of the Physical Education, Health and Recreation Study Program, Faculty of Teacher Training and Education, Nusa Cendana University is that there is no clear understanding of the making of learning tools based on the 2013 Curriculum for Elementary School PJOK teachers in Kupang City. PJOK teachers are not involved as instructors who train teachers, so the majority of PJOK teachers who take part in the training only make learning tools. This is an obstacle for PJOK teachers in the field if they are required to make learning tools according to curriculum expectations. So community service can be a solution for PJOK teachers. The implementation method in this Science and Technology for Society (IbM) activity starts from the preparation, implementation, mentoring and evaluation stages with the form of activities and methods and places used. The final results of IbM activities are able to produce uniformity of learning tools in this case the syllabus, lesson plans, KKM, Semester Programs, Annual Programs for Elementary School PJOK teachers.

**Keywords:** *training, learning tools, PJOK*

### **Abstrak**

Temuan masalah pada sekolah mitra Program Studi Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Nusa Cendana adalah belum ada pemahaman secara jelas tentang pembuatan perangkat pembelajaran berbasis Kurikulum 2013 pada guru PJOK Sekolah Dasar di Kota Kupang. Guru PJOK tidak dilibatkan menjadi Instruktur yang melatih guru, sehingga mayoritas guru PJOK yang mengikuti pelatihan tersebut hanya membuat perangkat pembelajaran. Ini kendala bagi guru PJOK di lapangan jika diwajibkan membuat perangkat pembelajaran sesuai harapan kurikulum. Maka pengabdian pada masyarakat dapat menjadi solusi bagi guru PJOK. Metode pelaksanaan dalam kegiatan Ipteks bagi Masyarakat (IbM) ini mulai dari tahapan persiapan, pelaksanaan, pendampingan dan tahapan evaluasi dengan bentuk kegiatan dan metode serta tempat yang digunakan. Hasil Akhir kegiatan IbM mampu menghasilkan keseragaman perangkat pembelajaran dalam hal ini silabus, RPP, KKM, Program Semester, Program Tahunan untuk Guru-guru PJOK SD.

**Kata kunci:** *pelatihan, perangkat pembelajaran, PJOK*

## **1. PENDAHULUAN**

Kota Kupang merupakan salah satu kota di antara 22 kabupaten/kota yang tersebar di Provinsi Nusa Tenggara Timur. Kota ini memiliki sekolah dasar negeri maupun swasta yang tersebar di 6 (enam) kecamatan dan 52 (lima puluh dua) kelurahan yang terletak di dataran rendah dengan ketinggian di atas permukaan laut kurang lebih 85 meter.

Hasil penelitian tentang perangkat pembelajaran di beberapa sekolah yang tersebar pada enam kecamatan menunjukkan bahwa mampir semua guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di Kota Kupang, masih mengerjakan perangkat pembelajaran sesuai kurikulum 2006 atau dikenal dengan nama Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Memang ada beberapa sekolah yang sudah mencoba merancang pembelajaran yang berbasis Kurikulum

2013, akan tetapi belum dilaksanakan sesuai dengan yang dikehendaki oleh penggagas kurikulum 2013.

Perubahan dan Perkembangan kurikulum selalu diikuti oleh semua tenaga pendidik dan kependidikan di sekolah, termasuk guru Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan (PJOK). Pemerintah melalui peraturan nomor 19 tahun 2005 dan nomor 32 tahun 2013 menetapkan ke 8 (delapan) Standar Nasional Pendidikan dalam perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan pendidikan dalam rangka mewujudkan pendidikan nasional yang bermutu. Tujuannya adalah menjamin kualitas pendidikan nasional sesuai Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia salah satunya adalah mencerdaskan kehidupan bangsa dan membentuk karakter serta peradaban bangsa yang bermartabat.

Upaya perbaikan mutu dan pelaksanaan pembelajaran di sekolah-sekolah di Kota Kupang lebih diarahkan pada kegiatan sosialisasi model pembuatan perangkat pembelajaran berupa pembuatan kurikulum, silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), media pembelajaran, alat peraga, metode, dan bahan ajar pembelajaran untuk guru Sekolah Dasar (SD) berdasarkan bidang studi. Karena melalui hasil kajian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa salah satu penyebab rendahnya mutu pembelajaran bidang studi Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan, Kota Kupang adalah minimnya pengetahuan kualitas pemahaman para pendidik dalam membuat dan merencanakan kegiatan pembelajaran yang relevan, sesuai dengan keadaan sekolah, berdayaguna dan berhasilguna. Dan sebaliknya apabila para pendidik dan tenaga kependidikan mampu merumuskan dan merencanakan kegiatan pembelajaran dengan baik dan tepat sasaran, maka prestasi belajar siswa akan meningkat.

Berbagai persoalan yang dihadapi oleh guru PJOK Kota Kupang adalah hal-hal yang berkaitan langsung dengan standar isi, standar proses, standar kompetensi kelulusan, standar pendidik dan kependidikan, standar sarana dan prasarana, standar pengelolaan, standar pembiayaan, dan standar penilaian. Juga dilihat dari hasil pengamatan di lapangan menunjukkan bahwa para guru Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan (PJOK) yang sudah memperoleh tunjangan sertifikasi dan mereka yang belum disertifikasi masih belum melaksanakan amanat peraturan pemerintah ini, terutama berhubungan dengan penyiapan perangkat pembelajaran PJOK. Selama ini pembuatan perangkat pembelajaran dilakukan oleh guru PJOK apa adanya, dan belum disesuaikan dengan pembuatan perangkat yang dikehendaki oleh kurikulum. Kenyataan ini diperkuat oleh temuan selama para guru yang mengikuti pendidikan dan latihan profesi guru (PLPG), dalam pembuatan perangkat pembelajaran, rata-rata belum memahami secara baik tentang hal ini.

Bagi sekolah-sekolah yang sudah menyelenggarakan Kurikulum 2013, Guru PJOK hanya menyalin persiapan pembelajaran dari internet atau dari contoh-contoh guru PJOK lain baik di lingkungan provinsi NTT maupun di luar NTT, hal ini merupakan masalah yang dihadapi oleh para guru pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan. Untuk itu perlu adanya pelatihan penulisan perangkat pembelajaran berbasis kurikulum 2013 pada guru-guru PJOK Sekolah Dasar di Kota Kupang.

Kegiatan pelatihan yang dilakukan Nuris (2018) mengenai Penyusunan Perangkat Pembelajaran Berbasis Tik Bagi Guru Akuntansi SMK. Output dari kegiatan ini yaitu guru dapat menyusun perangkat pembelajaran baik secara offline maupun online. Materi yang disampaikan pada pelatihan tersebut berbasis offline dengan cara memberikan pemaparan materi tentang perangkat RPP, Silabus, dan perangkat lain sesuai kurikulum K-13 yang telah direvisi. Kegiatan pelatihan penyusunan perangkat pembelajaran berbasis TIK disarankan dilakukan di setiap sekolah di kota Blitar yang mempunyai program keahlian akuntansi.

Kegiatan pelatihan yang dilakukan Syarifuddin (2022) mengenai Pengembangan Perangkat Pembelajaran di SMP Setia Negara. Hasil dari kegiatan ini yaitu menghasilkan perangkat pembelajaran dan mendorong guru untuk dapat mengembangkan perangkat pembelajaran dengan menggunakan berbagai model pengembangan perangkat pembelajaran dalam berbagai pendekatan sesuai kebutuhan serta gaya belajar anak.

Kegiatan pelatihan yang dilakukan Lestariningsih, dkk. (2022) mengenai Penyusunan Perangkat Pembelajaran dan Optimalisasi Pemanfaatan Media Pembelajaran e-Learning Pada Masa Pandemi Covid-19 di MAN KOTIM. Hasil dari pelatihan mendapatkan respon positif dari berbagai pihak mitra sekolah dan diharapkan dapat dilakukan pelatihan lanjutan dan monitoring.

Kegiatan pelatihan yang dilakukan Pranoto, dkk. (2022) mengenai Penyusunan Perangkat Pembelajaran Berbasis IT. Materi yang disampaikan selama pelatihan adalah: 1) Urgensi administratif bagi pendidik, 2) Perangkat pembelajaran berbasis IT. Peserta juga mendapatkan panduan perangkat pembelajaran menulis dalam kegiatan tutorial dan praktik perangkat pembelajaran menulis. Peserta pelatihan adalah 40 guru SMK dan MA Tanada Foundation.

Kegiatan pelatihan yang dilakukan Syamsuri, dkk. (2022) mengenai Penyusunan Perangkat Pembelajaran IPA Bagi Guru SD dalam Rangka Menghadapi Tantangan Revolusi Industri 4.0. Dari kegiatan ini diperoleh nilai rerata n-gain sebesar 0,780 dengan kategori tinggi dan 85% guru peserta kegiatan dinyatakan terampil dalam menyusun perangkat pembelajaran IPA yang melatih keterampilan-keterampilan abad XXI.

Penelitian yang dilakukan Edi Supartawan, dkk. (2021) mengenai Pengembangan Perangkat Pembelajaran IPA SMP Pada Topik Sistem Organisasi Kehidupan Dengan Pendekatan Saintifik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa karakteristik perangkat pembelajaran adalah sinergis dan konsisten menerapkan pendekatan saintifik, RPP memuat identitas, kompetensi dasar dan inti, tujuan, materi pelajaran, strategi pembelajaran, penilaian dan sumber belajar. Karakteristik LKS memuat identitas, tujuan, fenomena, rumusan masalah investigatif, hipotesis, alat dan bahan, prosedur kerja, analisis data, simpulan.

Penelitian yang dilakukan Kristianti & Julia (2017) mengenai Pengembangan Perangkat Pembelajaran Matematika Model 4D Untuk Kelas Inklusi Sebagai Upaya Meningkatkan Minat Belajar Siswa. Perangkat pembelajaran yang dihasilkan antara lain: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), media pembelajaran yang berisi video pembelajaran, LKS, dan asesmen dalam pembelajaran. Hasil validasi, uji coba perangkat pembelajaran, dan hasil wawancara menunjukkan bahwa perangkat pembelajaran matematika yang dihasilkan valid, efektif, dan praktis sesuai kriteria yang ditetapkan dan dapat meningkatkan minat siswa di kelas inklusi.

Penelitian yang dilakukan Mahlianurrahman (2020) mengenai Pengembangan Perangkat Pembelajaran Berbasis Kurikulum 2013. Efektivitas perangkat pembelajaran dianalisis dengan gain score, dan uji-t. Hasil penelitian ini berupa produk perangkat pembelajaran yang efektif diterapkan pada pembelajaran dan dapat berpengaruh terhadap literasi sains siswa.

Penelitian yang dilakukan Susilawati, dkk. (2016) mengenai Pengembangan Perangkat Pembelajaran Ekologi SMA Dengan Strategi Outdoor Learning. Hasil penelitian menunjukkan hal-hal sebagai berikut: Rata-rata nilai untuk perangkat pembelajaran ekologi SMA dengan strategi outdoor learning 3,69 dengan kategori sangat baik. Penerapan pembelajaran ekologi SMA dengan strategi outdoor learning dapat meningkatkan nilai kognitif peserta didik dari 69,12 menjadi 79,75. Sebanyak 73,435 % peserta didik memperoleh nilai baik pada aspek afektif dan 26,565% memperoleh nilai baik sekali. Sebanyak 100% nilai baik pada aspek psikomotor. Proses belajar mengajar sebagaimana dirancang dalam perangkat pembelajaran yang dikembangkan mendapat respon positif dari 78,12% peserta didik dan penilaian observer pada keterlaksanaan pembelajaran mendapat rata-rata nilai 3,53 yang termasuk kategori sangat baik.

Pelatihan yang dilakukan Armayanti, dkk (2020) mengenai pengembangan perangkat pembelajaran daring bagi guru-guru SMK kompetensi keahlian administrasi perkantoran. Untuk mencapai target dalam merancang perangkat pembelajaran dan pelaksanaan pembelajaran daring maka kegiatan pengabdian yang dilakukan antara lain; 1) Pelatihan Penyusunan Rencana Program Pembelajaran (RPP) dengan metode daring; 2) Pendampingan penyusunan bahan ajar; 3) Pelatihan penggunaan media daring 4) Penyusunan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD).

Penelitian yang dilakukan oleh Dwiyanti & Rosana (2020) mengenai Pengembangan Perangkat Pembelajaran Berbasis Proyek Etnosains Untuk Melatih Literasi Sains Peserta Didik Sekolah Dasar. Hasil penelitian yang didapatkan menunjukkan: (1) validitas pembelajaran menunjukkan kecenderungan hasil valid, (2) keterlaksanaan pembelajaran memiliki kecenderungan sangat baik, (3) aktivitas saat pembelajaran telah berpusat pada peserta didik, (4) mayoritas peserta didik mencapai ketuntasan skor literasi sains, dan (5) pembelajaran mendapat respon positif dari peserta didik. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa perangkat pembelajaran berbasis etnosains olahan rawon layak digunakan untuk melatih kemampuan literasi sains peserta didik sekolah dasar.

Penelitian yang dilakukan oleh Sasmitha & Suwirman (2021) mengenai Pengembangan perangkat pembelajaran gerak dasar pencak silat melalui pendekatan taktis di SMPN 1 Salimpaung. Model pembelajaran yang digunakan adalah model taktis. Sebuah silabus, RPP, handout, dan panduan pelaksanaan pembelajaran dikembangkan dalam penelitian ini. Instrumen yang digunakan adalah wawancara, observasi, angket validasi, dan tes untuk mengukur hasil belajar. Data dianalisis dengan menggunakan analisis deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa desain pembelajaran valid, praktis, dan efektif untuk diterapkan dalam proses pembelajaran.

Penelitian yang dilakukan Ananda, dkk. (2021) mengenai Pengembangan perangkat pembelajaran matematika berbasis kontekstual untuk meningkatkan kemampuan komunikasi matematis siswa. Hasil menunjukkan bahwa perangkat pembelajaran matematika pembelajar berbasis kontekstual yang dikembangkan kontekstual yang dikembangkan telah valid, praktis dan efektif. Kemampuan Komunikasi matematis siswa menggunakan menggunakan perangkat pembelajaran berbasis kontekstual yang dikembangkan berhasil mengalami peningkatan.

Penelitian yang dilakukan Triwahyudi, S., Raden Mattaher Nomor, J., & Jambi, K. (2021). Pengembangan perangkat pembelajaran berbasis TPACK pada materi kimia SMA. Hasil survei menyatakan bahwa 57,6% siswa mengalami kesulitan memahami konsep dan 72,7% mengalami kesulitan mengerjakan soal yang diberikan. Hasil survei juga menyebutkan bahwa semua siswa membutuhkan pengembangan perangkat pembelajaran yang mengintegrasikan TPACK untuk mencapai tujuan pembelajaran. Untuk itu perlu dikembangkan perangkat pembelajaran berbasis TPACK pada materi kimia.

## **2. PERMASALAHAN DAN SOLUSI**

Masalah yang dihadapi oleh sekolah-sekolah yang menjadi mitra Program Studi Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi (Penjasokesrek) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Nusa Cendana adalah belum ada pemahaman secara jelas tentang pembuatan perangkat pembelajaran berbasis Kurikulum 2013 pada guru PJOK Sekolah Dasar di Kota Kupang. Forum kegiatan profesional bagi para guru Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah di tingkat gugus sudah dihimbau untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan yang bersifat mengembangkan diri atau mengembangkan profesi sebagai tenaga pendidik.

Perhimpunan guru sekolah dasar dalam kegiatan berhubungan dengan peningkatan profesionalisme guru sudah berjalan di Kota Kupang, hanya pelaksanaannya dapat dinilai kurang efektif. Dalam hubungan dengan sosialisasi Kurikulum 2013 sudah dilakukan pelatihan untuk guru sebagai tenaga pendidik dan kepala sekolah dasar di semua Kabupaten/Kota sejak instruksi Menteri Pendidikan Nasional, dalam rangka melaksanakan kurikulum 2013, akan tetapi pelaksanaan pelatihan, Institusi yang menyelenggarakan pelatihan baik berasal dari LPMP atau Dinas Pendidikan Provinsi atau Kabupaten/Kota belum melibatkan stakeholder dari bidang PJOK, mereka pada umumnya rata-rata menggunakan Instruktur ke lima bidang studi yang ada di Sekolah Dasar yaitu PPKN/PMP, Matematika, Bahasa Indonesia, IPS, dan IPA.

Guru PJOK tidak dilibatkan menjadi Instruktur yang melatih guru-guru di Kabupaten/Kota, sehingga rata-rata guru PJOK yang mengikuti pelatihan tersebut hanya membuat perangkat pembelajaran sesuai dengan ke lima bidang studi tersebut. Hal ini menjadi kendala bagi guru PJOK di lapangan jika diwajibkan membuat perangkat pembelajaran sesuai harapan kurikulum. Untuk itu dengan adanya pengabdian pada masyarakat ini dapat menjadi jalan keluar untuk membantu guru PJOK.

Untuk mengatasi masalah yang dihadapi oleh guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Sekolah Dasar di Kota Kupang, maka solusi yang dilakukan adalah melakukan pelatihan dalam hal ini pelatihan cara pembuatan perangkat pembelajaran sehingga mereka menemukan cara yang benar dalam pembuatan perangkat dan keseragaman pemahaman sesuai tuntutan kurikulum 2013.

Pelatihan penyusunan perangkat pembelajaran diantaranya adalah pemetaan standar kompetensi dan kompetensi dasar pada silabus, analisis hari dan minggu efektif, penyusunan program semester dan program tahunann, perumusan KKM, penyusunan silabus, penyusunan RPP dan presentasi hasil penyusunan RPP serta evaluasi. Pelatihan yang memuat di dalamnya perangkat pembelajaran diharapkan akan terjadi diskusi dan pembahasan tentang perangkat pembelajaran, sehingga guru-guru Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan yang sudah mulai belajar menyusun perangkat bisa membagi pengetahuan dan pengalamannya kepada teman-teman guru yang belum pernah menyusun perangkat tersebut.

### 3. METODE

Adapun metode pelaksanaan dalam kegiatan Ipteks bagi Masyarakat (IbM) ini dapat dijelaskan dalam tabel dibawah ini mulai dari tahapan persiapan, pelaksanaan, pendampingan dan sampai tahapan evaluasi dengan bentuk kegiatan dan metode serta tempat yang digunakan.

**Tabel 3.1. Rancangan Kegiatan**

No.	Tahapan	Materi/Kegiatan	Metode	Tempat
a.	Persiapan bahan materi, administrasi surat menyurat dan sebagainya	Mempersiapkan materi, surat tugas, surat ijin melakukan kegiatan	Studi Literatur	Kampus Undana Jl. S.K.Lerik Kota Kupang
b.	Persiapan Media	LCD, dan Laptop	Penelusuri barang inventaris	Kampus Undana Jl. S.K.Lerik Kota Kupang
c.	Persiapan modul, Power Point, contoh Silabus dan RPP.	Contoh silabus dan RPP	Studi Literatur	Kampus Undana Jl. S.K.Lerik Kota Kupang
2.	Pelaksanaan : - Pembukaan - Pelaksanaan - Evaluasi	- Melakukan kegiatan Evaluasi - Pembuatan perangkat	- Diskusi - Ceramah - Tanya Jawab	SD Perumnas 3 Kota Kupang
3.	Evaluasi	- Evaluasi	- Diskusi	Kampus Undana Jl. S.K.Lerik Kota Kupang

#### 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Realisasi pemecahan masalah yang dilakukan dalam bentuk pelatihan penyusunan perangkat pembelajaran adalah sebagai berikut :

**Tabel 4.1. Realisasi Kegiatan IbM**

No.	Hari/Tgl	Jam	Topik Materi	Fasilitator
	Kamis 12/10/ 2017	12.00 – 13.30  13.30 – 14.30 14.30 – 16.00  16.00 – 17.00	Pemetaan standar Kompetensi dan kompetensi dasar K-13 pada silabus  Istirahat/Makan siang  Diskusi dan Pengerjaan   Analisis hari & Minggu Efektif.	Michael J. H. Louk, M.Or  Panitia  Michael J. H. Louk, M.Or  Agustinus Tae, S.Pd, M.Fis
	Juma't 13/10/ 2017	08.00 – 10.00  10.00 – 10.30 10.30 – 13.00  13.00 – 14.00 14.00 – 16.00  16.00 – 17.00	Penyusunan Promes dan Prota Silabus PJOK  Istirahat/Snack  Diskusi & pengerjaan Promes dan Prota  Istirahat/Makan siang  Program semester dan Tahunan.  Diskusi dan pengerjaan Program Semester dan Tahunan	Salmon Runesi, M.Fis  Panitia  Salmon Runesi, M.Fis  Panitia  Erwin S. Neolaka, M.Pd  Erwin S. Neolaka, M.Pd
	Sabtu 14/10/ 2017	08.00 – 10.00 10.00 – 10.30 10.30 – 13.00	RPP PJOK K-13  Istirahat/Snack  Diskusi & pengerjaan RPP	Ronald Fufu, M.Pd  Panitia  Ronald Fufu, M.Pd

			PJOK K-13	
		13.00 – 14.00	Istirahat/Makan siang	Panitia
		14.00 – 16.00	Penilaian dan KKM	Michael J. H Louk, M.Or
		16.00 – 17.00	Diskusi dan Pengerjaan	Michael J. H Louk, M.Or

Langkah konkret untuk mengatasi permasalahan pada perangkat pembelajaran (RPP, Silabus, KKM dan Promes Prota) dengan siswa belajar yang kurang maupun metode pembelajaran dalam bentuk (1). Pelatihan perangkat pembelajaran guru PJOK Sekolah Dasar di Kota Kupang (2). Menggunakan Model Pembelajaran saintic yg kreatif dalam menunjang berbasis tematik; (3). Hasil Penyusunan RPP, Silabus, KKM, Promes dan Prota.

Konsep dasar mengenai kurikulum 2013 didalamnya memuat tentang pemetaan standar kompetensi dan kompetensi dasar pada silabus, analisis hari dan minggu efektif, penyusunan program semester dan program tahunann, perumusan KKM, penyusunan silabus, penyusunan RPP dan presentasi hasil penyusunan RPP serta evaluasi. Dalam rentang waktu selama 3 hari pelatihan mengenai perangkat pembelajaran dimana guru-guru PJOK masih menggunakan kurikulum lama yaitu kurikulum 2006 mengalami kesulitan membuat perangkat pembelajaran terutama dalam penilaian proses dan penilaian hasil pembelajaran.

Penentuan KKM yang digunakan oleh bidang studi PJOK banyak guru yang belum tahu cara penentuan sesuai dengan standar kompetensi dasar. Disisi lain juga menggunakan buku guru maupun buku siswa juga masih menggunakan buku lama yang belum revisi atau sudah yang revisi tapi bukan edisi yang terbaru (2017). Dengan diadakan pelatihan ini panitia menyiapkan buku tematik guru dan siswa edisi terbaru (2017) bagi kelas satu (1), dua (2) dan tiga (3). Sedangkan buku guru bagi kelas empat (4), lima (5) dan enam (6) dalam bentuk materi PJOK.



Gambar 4.1. Narasumber Memberikan Pemahaman Perangkat Pembelajaran



Gambar 4.2. Peserta Guru Pjok Sekolah Dasar Menyusun Perangkat Pembelajaran



Gambar 4.3. Narasumber & Peserta Menyusun Kkm & Promes Prota



Gambar 4.4. Narasumber Membuat RPP & Silabus Perangkat Pembelajaran



Gambar 4.5. Narasumber Memberikan Pelatihan Perangkat Pembelajaran



Gambar 4.6. Peserta Guru Simulasi Membuat Perangkat Pembelajaran



Gambar 4.7. Narasumber & Peserta Guru Pelatihan Perangkat Pembelajaran



Gambar 4.8. Peserta Menyusun RPP, Silabus, KKM Dalam Perangkat Pembelajaran

#### **4. KESIMPULAN**

Hasil laporan Akhir kegiatan pelaksanaan IbM dari permasalahan yang dihadapi oleh mitra KKG dalam hal ini guru-guru PJOK SD di Kota Kupang, setelah diadakan pelatihan serta diskusi antara Narasumber dan tim mitra (Guru-Guru PJOK SD) dimaksud dapat disimpulkan antara lain sebagai berikut: 1) Menghasilkan keseragaman perangkat pembelajaran dalam hal ini silabus, RPP, KKM, Program Semester, Program Tahunan yang dapat diberdayakan oleh Guru-guru PJOK SD. 2) Pelatihan perangkat pembelajaran dengan mitra kerja KKG diharapkan lebih kreatif dalam membuat perangkat pembelajaran dan proses pembelajaran. 3) Penilaian proses dan penilaian hasil pembelajaran harus sesuai dengan kaidah dalam kurikulum 2013. Rekomendasi dalam pembuatan perangkat pembelajaran yakni RPP, Silabus maupun KKM harus berdasarkan buku tematik guru edisi terbaru (2017). Proses pembelajaran diharapkan memuat tentang model Saintifik sehingga ranah pembelajaran PJOK yakni Kognitif, Afektif dan Psikomotorik dapat tercapai semua.

#### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak yang telah memberikan dukungan finansial dan dukungan moril.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ananda, M., Fauzi, K. M. A., & Firmansyah, F. (2021). Pengembangan perangkat pembelajaran matematika berbasis kontekstual untuk meningkatkan kemampuan komunikasi matematis siswa. *Jurnal MathEducation Nusantara*, 4(1), 28–37. Retrieved from <https://jurnal.pascaumnaw.ac.id/index.php/JMN>
- Armayanti, N., Mardhiyah, A., Pramana, D., & Siahaan, S. D. N. (2020). Pelatihan dan pengembangan perangkat pembelajaran daring bagi guru-guru SMK kompetensi keahlian administrasi perkantoran. "Kontribusi Perguruan Tinggi Dalam Pemberdayaan Masyarakat Di Masa Pandemi," (November), 91–95.
- Dwiyanti, E., & Rosana, D. (2020). Pengembangan Perangkat Pembelajaran Berbasis Proyek Etnosains Untuk Melatih Literasi Sains Peserta Didik Sekolah Dasar. *Jurnal Education and Development*, 8(3), 372–378.
- Edi Supartawan, N., Bagus Nyoman Sudria, I., & Luh Putu Manik Widiyanti, N. (2021). Pengembangan Perangkat Pembelajaran Ipa Smp Pada Topik Sistem Organisasi Kehidupan Dengan Pendekatan Saintifik. *Jurnal Matematika*, 15(1), 81–95. Retrieved from <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JPM/article/view/19272>
- Kristianti, D. & Julia, S. (2017). Pengembangan Perangkat Pembelajaran Matematika Model 4D Untuk Kelas Inklusi Sebagai Upaya Meningkatkan Minat Belajar Siswa. *Jurnal MAJU*, Volume 4 No. 1, Maret 2017 ISSN: 2355-3782, 4(1), 40. Retrieved from <http://ejournal.stkipbbm.ac.id/index.php/mtk/article/view/71/61>
- Lestariningsih, N., Rohmadi, M., Septiana, N., Jumrodah, J., Nirmalasari, R., Astuti, P. A. P., & Humam, A. N. (2022). Pelatihan Penyusunan Perangkat Pembelajaran dan Optimalisasi Pemanfaatan Media Pembelajaran e-Learning Pada Masa Pandemi Covid-19 di MAN KOTIM. *Sasambo: Jurnal Abdimas (Journal of Community Service)*, 4(1), 31–39. <https://doi.org/10.36312/sasambo.v4i1.632>
- Mahlianurrahman, M. (2020). PENGEMBANGAN PERANGKAT PEMBELAJARAN BERBASIS KURIKULUM 2013. *Attadib: Journal of Elementary Education*, 4(1), 1. <https://doi.org/10.32507/attadib.v4i1.625>
- Nuris, D. M. (2018). PELATIHAN PENYUSUNAN PERANGKAT PEMBELAJARAN BERBASIS TIK BAGI GURU AKUNTANSI SMK. *Dinamisia : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 256–260. <https://doi.org/10.31849/dinamisia.v2i2.1819>
- Pranoto, A., Damayanti, R., Ardiansyah, R., Kaswadi, K., & Sueb, S. (2022). Pelatihan Penyusunan Perangkat Pembelajaran Berbasis IT. *Prima Abdika : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 24–31. <https://doi.org/10.37478/abdika.v2i1.1604>
- Sasmitha, W., & Suwirman, S. (2021). Pengembangan perangkat pembelajaran gerak dasar pencak silat melalui pendekatan taktis di sekolah menengah pertama negeri 1 salimpaung. *Sport Science: Jurnal Sain Olahraga Dan Pendidikan Jasmani*, 21(1), 68–76.
- Susilawati, E., Rahayuningsih, M., & Ridlo, S. (2016). Pengembangan Perangkat Pembelajaran Ekologi SMA Dengan Strategi Outdoor Learning. *Unnes Science Education Journal*, 5(1), 1091–1097. Retrieved from <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/usej>
- Syamsuri, M. M. F., Tias, I. W. U., & Izzatika, A. (2022). Pelatihan Penyusunan Perangkat Pembelajaran IPA Bagi Guru SD dalam Rangka Menghadapi Tantangan Revolusi Industri 4.0. *Jurnal Pengabdian Masyarakat MIPA Dan Pendidikan MIPA*, 6(1), 29–34. <https://doi.org/10.21831/jpmmp.v6i1.27440>
- Syarifuddin, S. (2022). Pelatihan Pengembangan Perangkat Pembelajaran di SMP Setia Negara. *Bima Abdi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 23–28 <https://doi.org/10.53299/bajpm.v2i1.121>
- Triwahyudi, S., Raden Mattaher Nomor, J., & Jambi, K. (2021). Pengembangan perangkat pembelajaran berbasis TPACK pada materi kimia SMA. *Chempublish Journal*, 6(1), 46–53.